

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

*Stunting* merupakan bentuk kegagalan pertumbuhan (*growth faltering*) akibat akumulasi ketidakcukupan nutrisi yang berlangsung lama mulai dari kehamilan sampai usia 24 bulan. Keadaan ini diperparah dengan tidak terimbangnya kejar tumbuh (*catch up growth*) yang memadai. Indikator standar yang digunakan untuk mengidentifikasi balita *stunting* adalah berdasarkan indeks tinggi badan menurut usia (TB/U) menurut standar WHO *child growth standart* dengan kriteria *stunting* jika nilai *z-score* TB/U  $< -2$  Standar Deviasi (SD) (Mitra 2015). Kejadian *stunting* merupakan dampak dari asupan gizi kurang, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, tingginya kesakitan atau merupakan kombinasi dari keduanya. Kondisi tersebut sering dijumpai di negara dengan kondisi ekonomi kurang (Sutarto, Mayasari dan Indriyani 2018). Anak-anak yang terhambat pertumbuhannya sebelum berusia 2 tahun memiliki hasil yang lebih buruk dalam emosi dan perilakunya pada masa remaja akhir (Mitra 2015).

Data prevalensi balita *stunting*, Indonesia termasuk negara ketiga dengan prevalensi *stunting* tertinggi di Regional Asia Tenggara. Rata-rata prevalensi *stunting* balita di Indonesia adalah 30,8% (RISKESDAS 2018), Prevalensi *stunting* di Jawa Tengah 28,5%; Kota Semarang 16,89% (DINKES Semarang, 2017). Jumlah balita Kota Semarang sebanyak 107,389,

jumlah anak yang datang dan ditimbang di Posyandu sejumlah 87,134 (81,14%). Terdapat data *stunting* di Kota Semarang pada tahun 2018 di Kelurahan Bangetayu Kecamatan Genuk sebanyak 85 kasus.

Pada penelitian sebelumnya, yang dilakukan Nurul di wilayah kerja Puskesmas Piyungan Kabupaten Bantul, terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan ( $p\text{-value}=0,040$ ;  $OR=3,777$ ), usia ibu ( $p\text{-value}=0,034$ ;  $OR=4,08$ ) dengan kejadian *stunting* (Fajrina 2016). Pada penelitian Syuhrotut Taufiqof di Wilayah Posyandu Manukan Kulon Surabaya, terdapat hubungan paritas ibu ( $p\text{-value}=0,020$ ;  $OR=3,941$ ), pekerjaan ibu ( $p\text{-value}=0,013$ ;  $OR=2.829$ ) dengan kejadian *stunting* (taufiqoh, suryanto dan kurniati 2017). Pada penelitian yang dilakukan oleh wijayanti di Sekolah Dasar di Kabupaten Pemalang, terdapat hubungan pekerjaan ibu dengan kejadian *stunting* ( $p\text{-value}=0,013$ ;  $OR=3.500$ ) (Wijayanti 2018).

Dari uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang hubungan karakteristik ibu dengan kejadian *stunting* pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu, karena dalam kurun waktu 1 tahun terdapat balita dengan *stunting* sebanyak 85 kasus, sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai karakteristik ibu dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah Kelurahan Bangetayu, Kecamatan Genuk, Kota Semarang.

## 1.2. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan karakteristik ibu dengan kejadian *stunting* pada anak balita di wilayah kerja Puskesmas Bangetayu, Kecamatan Genuk, Kota Semarang, Jawa Tengah?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara karakteristik ibu dengan kejadian *stunting* pada Balita di wilayah kerja Puskesmas Bangetayu, Kecamatan Genuk, Kota Semarang, Jawa Tengah.

#### **1.3.2. Tujuan Khusus**

- 1.3.2.1. Mengetahui karakteristik ibu (usia, pendidikan, pekerjaan, paritas)
- 1.3.2.2. Mengetahui kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Bangetayu, Kecamatan Genuk, Kota Semarang, Jawa Tengah

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini dapat menambah dan mendukung perkembangan ilmu kesehatan anak pada kesehatan masyarakat.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

- 1.4.2.1. Memberikan informasi kepada pembaca tentang hubungan karakteristik ibu dengan kejadian *stunting* pada balita
- 1.4.2.2. Sebagai referensi dalam memberikan informasi tentang gizi pada masyarakat khususnya ibu agar memperhatikan status gizi balita

1.4.2.3. Sebagai bahan masukan untuk menambah pustaka serta meningkatkan pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang kesehatan masyarakat khususnya pada gizi balita